BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses informasi adalah salah satu aktivitas yang penting di dalam sebuah perusahaan. Kecepatan pemprosesan informasi seringkali terlambat dikarenakan hal - hal praktis yang dikerjakan secara manual. Adanya suatu prosedur kerja berdasarkan struktur organisasi dan konsep manajemen yang diberlakukan terkadang tidak efisien dan dapat berakibat tidak terintegrasinya informasi yang berpengaruh langsung pada kualitas outputnya. Proses manual dalam pemprosesan informasi terkadang cukup banyak menghabiskan waktu dan biaya. Manajemen sistem informasi adalah teknik pengolahan informasi dalam suatu perusahaan. Informasi yang cepat, tepat dan akurat akan mendukung roda perekonomian perusahaan tersebut untuk menjadi sehat dan berkembang pesat. Oleh karena itu manajemen sistem informasi dapat menjadi salah satu solusi penyelesaian untuk proses pengolahan sistem informasi bagi suatu perusahaan.

Dengan berkembangnya teknologi informatika dari tahun ke tahun manajemen sistem informasi mengalami perubahan yang cukup besar. Bahkan dalam perkembangannya disiplin ilmu manajemen informasi memperoleh bentuk baru yang sebelumnya tidak nampak menjadi terbuka untuk digali dan dikembangkan menjadi teori-teori yang kemudian diaplikasikan untuk menjadi *software* yang dapat berguna untuk mendukung kinerja manusia.

Salah satu aspek yang belum mendukung kinerja karyawan dengan penggunaan teknologi komputer adalah masalah penjadwalan. Dalam kasus ini pembuatan jadwal kerja *Sales Promotion Girl* (SPG) di PT Sari Husada Bandung sudah terkomputerisasi tetapi belum didukung oleh aplikasi yang dapat mempermudah pembuatan jadwal dan mempercepat dalam pembuatan laporan penjadwalan.

Pembuatan jadwal kerja *Sales Promotion Girl* (SPG) yang masih berjalan sekarang ini di PT Sari Husada Bandung kerap kali memakan waktu yang cukup lama, hal ini dikarenakan adanya beberapa faktor yang harus diperhatikan, yakni:

1. PT Sari Husada Bandung memiliki 45 *Sales Promotion Girl* (SPG) dan 6 Team Leader dimana dalam penugasan 45 *Sales Promotion Girl* (SPG) tersebut disebarkan ke beberapa area sesuai dengan yang dipegang Team Leader.
2. Adanya perubahan tugas jam kerja *Sales Promotion Girl* (SPG) pada setiap penempatan toko.
3. Adanya penugasan *Sales Promotion Girl* (SPG) di setiap tokonya maksimal 2 orang.
4. Adanya periode penjadwalan dimulai dari tanggal 11 bulan awal sampai dengan tanggal 10 bulan berikutnya.
5. Penentuan jumlah *Sales Promotion Girl* (SPG) yang dijadwalkan ke setiap toko berdasarkan omset toko yaitu omset dari 50 juta – 100 juta dijadwalkan satu orang *Sales Promotion Girl* (SPG), omset 100 juta ke atas dijadwalkan dua orang *Sales Promotion Girl* (SPG).

Informasi jadwal kerja *Sales Promotion Girl* (SPG) ini akan berpengaruh terhadap kedisiplinan jam kerja di toko, juga sebagai parameter penilaian kinerja *Sales Promotion Girl* (SPG) untuk menentukan *The Best Performance Sales Promotion Girl* (SPG) pada setiap bulannya. Dengan adanya perangkat lunak ini, diharapkan pembuatan jadwal kerja *Sales Promotion Girl* (SPG) di PT Sari Husada Bandung akan lebih cepat, tepat dan akurat.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam judul **"SISTEM INFORMASI PENJADWALAN KERJA *SALES PROMOTION GIRL* (SPG) DI PT SARI HUSADA BANDUNG"**.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, terdapat identifikasi dan rumusan masalah yang muncul.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang muncul sebagai berikut :

1. Masih terjadi keterlambatan dalam pembuatan laporan jadwal kerja *Sales Promotion Girl* (SPG).
2. Belum adanya perangkat lunak yang dapat membantu kinerja karyawan dalam pembuatan jadwal kerja *Sales Promotion Girl* (SPG) di PT Sari Husada Bandung.

3. Masih terdapat kesalahan dalam penjadwalan karena penugasan banyaknya *Sales Promotion Girl* (SPG) di setiap toko yang berbeda – beda.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka didapat rumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimana sistem penjadwalan kerja *Sales Promotion Girl* (SPG) yang sedang berjalan pada PT Sari Husada Bandung.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi penjadwalan kerja *Sales Promotion Girl* (SPG) pada PT Sari Husada Bandung.
3. Bagaimana pengujian sistem informasi penjadwalan kerja *Sales Promotion Girl* (SPG) pada PT Sari Husada Bandung.
4. Bagaimana implementasi sistem informasi penjadwalan kerja *Sales Promotion Girl* (SPG) pada PT Sari Husada Bandung.

1.2. Maksud Dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sebuah sistem informasi yang dapat mengatasi permasalahan efisiensi waktu pada proses penjadwalan penugasan *Sales Promotion Girl* (SPG) di setiap toko pada PT Sari Husada Bandung. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem jadwal kerja *Sales Promotion Girl* (SPG) yang sedang berjalan pada PT Sari Husada Bandung.
2. Untuk membuat perancangan sistem informasi penjadwalan kerja *Sales Promotion Girl* (SPG) pada PT Sari Husada Bandung.

3. Untuk mengetahui analisis dan pengujian program pada PT Sari Husada Bandung.
4. Untuk mengetahui implementasi sistem informasi penjadwalan kerja *Sales Promotion Girl* (SPG) pada PT Sari Husada Bandung.

1.3. Kegunaan Penelitian

Kegunaan atau manfaat penelitian umumnya dibagi menjadi dua kategori, yaitu akademis dan praktis. Kegunaan akademis terkait dengan kontribusi tertentu dari penyelenggaraan penelitian terhadap perkembangan teori dan ilmu pengetahuan serta dunia akademis. Sedangkan kegunaan praktis berkaitan dengan kontribusi praktis yang diberikan dari penyelenggaraan penelitian terhadap obyek penelitian, baik individu, kelompok, maupun organisasi.

1.3.1. Manfaat Akademis

Manfaat akademis dari penelitian ini diharapkan dapat menyokong perkembangan Ilmu Manajemen Informatika / Sistem Informasi. Sehingga dengan adanya perkembangan tersebut akan lebih memajukan Ilmu Manajemen Informatika yang sudah ada untuk ditahapkan pada dunia nyata dan dapat menguntungkan berbagai pihak. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti lain atau para pembaca lainnya.

1.3.2. Manfaat Praktis

Dengan penelitian ini, penulis berharap untuk meminimalisir konflik-konlik dalam penjadwalan kerja *Sales Promotion Girl* (SPG) yang dapat menghambat

kinerja karyawan. Dengan perangkat lunak yang akan dibangun diharapkan proses pembuatan jadwal kerja *Sales Promotion Girl* (SPG) di setiap outlet pada PT Sari Husada Bandung akan dapat dilakukan lebih cepat dan sesuai dengan kebutuhan yang ada tanpa adanya bentrok.

1.4. Batasan Masalah

Agar penelitan ini lebih terarah maka penulis menentukan batasan-batasan permasalahan, adapun batasan-batasan masalah yang ditentukan dalam penelitian yaitu:

1. Pembangunan sistem ditekankan pada data *Sales Promotion Girl* (SPG) yaitu NIK, Nama, No_Tlp. Data Team Leader yaitu NIK, Nama, No_Tlp. Untuk Data Toko yaitu Kode_Toko, dan Nama_Toko.
2. Setiap Team Leader memiliki beberapa *Sales Promotion Girl* (SPG) sesuai area yang di pegang masing – masing.
3. Setiap *Sales Promotion Girl* (SPG) bersedia ditentukan di toko manapun.
4. Tidak mencangkup bahasan mengenai penilaian *The Best Sales Promotion Girl* (SPG).
5. Jadwal kerja *Sales Promotion Girl* (SPG) dalam satu minggu hanya berhak memiliki libur satu hari saja yaitu hanya bisa libur antara hari Senin – Kamis saja.

6. Ketentuan untuk shift pagi yaitu pukul 07.00 – 15.00, shift middle pukul 11.00 – 19.00, shift siang pukul 14.00 – 22.00.

1.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dilakukan saat objek penelitian bertempat di PT Sari Husada Jl. Soekarno Hatta No. 606, Bandung. Waktu penelitian berlangsung selama 4 bulan terhitung dari bulan Januari 2013 s/d April 2013.

Tabel 1. 1 Tabel kegiatan dan waktu penelitian

	KEGIATAN	JANUARI 2013			FEBRUARI 2013				MARET 2013				APRIL 2013			
	Aktifitas	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**
1	Pengumpulan Data															
	Observasi	■	■													
	Wawancara			■												
2	Analisis sistem															
	Analisiskebutuhan Dokumen				■	■	■	■								
	Analisis solusi kebutuhan Sistem					■	■	■								
3	Perancangan Sistem															
	Pembuatan UML Prosedur								■	■						
	Pembuatan Kasus Data									■	■					
4	Pengembangan Sistem															
	Identifikasi kebutuhan											■	■			
	Membuat *Prototype*											■	■			
	Menguji *Prototype*												■	■	■	
	Memperbaiki *Prototype*														■	■
	Mengembangkan Versi Produksi														■	■